

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Letak geografis

Yayasan Sabilul Huda Wonosalam terletak di Jl. Demak – Purwodadi Km. 6 Pilangrejo RT. 3/RW. 1 Wonosalam Demak, berjarak kurang lebih 100 m dari jalan raya dengan Titik Koordinat *Latitude*: -6.927907. *Longitude*: 110.671959, sebelah kanan desa Sidomulyo, sebelah utara desa Kerang Kulon, sebelah timur desa Demung, dan sebelah selatan desa Tlogorejo, dengan suasana pedesaan yang sejuk berdekatan dengan lahan persawahan warga, serta dikelilingi oleh penduduk desa yang ramah.<sup>1</sup>

##### b. Sejarah singkat

MTs NU 03 Sabilul Huda Wonosalam Demak adalah madrasah yang didirikan di Pilangrejo oleh Yayasan Pendidikan Sabilul Huda (YPSH) Pilangrejo pada tanggal 7 November 2000. Madrasah ini didirikan oleh bapak KH. Moh Adlan Noor, yang sekaligus merupakan kepala Yayasan Sabilul Huda. Kepemimpinan kepala sekolah untuk yang pertama diserahkan kepada Bapak H. Abdur Rohim, BA. pada tahun 2000-2010, selanjutnya dilanjutkan oleh bapak Muklidin, S.Ag. pada tahun 2010-2012, setelah itu kepemimpinan diteruskan oleh bapak Roisul Huda, S.H.I. pada tahun 2011-2019, dan sekarang kepemimpinan berada di tangan bapak Masrikan, S.Pd.I. yang dimulai pada tahun 2020 sampai sekarang ini.

MTs NU 03 Sabilul Huda terakreditasi B pada tahun 2005, kemudian terakreditasi A pada Tahun 2013, dan pada tahun 2020 madrasah ini terakreditasi B yang ditetapkan pada tanggal 15 Desember 2020. Sebelum madrasah ini dapat berdiri sendiri, madrasah

---

<sup>1</sup> Masrikan, “Profil MTs NU 03 Sabilul Huda Pilangrejo Wonosalam Demak,” diakses pada 27 juli 2021.

menggantungkan diri pada MTs NU Demak dan mengikuti management serta kurikulum di MTs NU Demak. Namun setelah diterbitkannya izin operasional pada tahun 2004-2005, MTs NU 03 Sabilul Huda sudah siap untuk merancang management pendidikan, termasuk kurikulum, program ekstra kurikuler dan lain sebagainya.

MTs NU 03 Sabilul Huda didirikan dengan tujuan memberikan kesempatan pada masyarakat dan juga untuk memenuhi kebutuhan para santri pondok pesantren dari Yayasan Sabilul Huda yang memiliki status lulusan SD/MI untuk menyelesaikan pendidikannya ke tingkat lanjutan pertama dengan biaya yang dapat dijangkau oleh masyarakat umum. Pendidikan di MTs NU 03 Sabilul Huda bermaksud mencetak siswa yang berbudi luhur disertai penguasaan IPTEK yang berwawasan Islamiyah.<sup>2</sup>

**c. Visi dan misi**

1) Visi : Unggul, berprestasi dan berakhlakul Qur'ani.

Indikator:

- (a) Baik dalam perilaku.
- (b) Unggul dalam aktivitas keagamaan.
- (c) Unggul dalam kepedulian sosial.
- (d) Unggul dalam pelaksanaan disiplin dan etos kerja.
- (e) Unggul dalam lomba dan kreatifitas.
- (f) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Misi :

- (a) Menanamkan dan memupuk jiwa Qur'ani.
- (b) Menumbuh kembangkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam.

---

<sup>2</sup> Masrikan, "Profil MTs NU 03 Sabilul Huda Pilangrejo Wonosalam Demak," diakses pada 27 juli 2021.

- (c) Melaksanakan pembelajaran pengembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup>

**d. Tujuan**

- 1) Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia
- 2) Terwujudnya peserta didik yang mempunyai tanggung jawab dan mandiri
- 3) Mengembangkan kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan menengah atas dan terjun ke tengah masyarakat.<sup>4</sup>

**e. Dewan guru dan karyawan**

- 1) Masrikan, S.Pd.I. (Sebagai KAMAD atau Kepala Madrasah)
- 2) Yulia Rohmatin, S.Pd.I. (Sebagai WAKA Kurikulum)
- 3) Khoerun Nisa, S.Pd.I. (Sebagai WAKA Kesiswaan)
- 4) Roisul Huda, S.H.I. (Sebagai WAKA Sarpras)
- 5) Anshori, S.Pd. (Sebagai wali kelas VII)
- 6) Abdul Hamid, S.Pd.I. (Sebagai wali kelas VIII)
- 7) H. Budi Susanto, S.Pd. (Sebagai wali kelas IX A)
- 8) Lulik Lestari, S.Pd. (Sebagai wali kelas IX B)
- 9) Wahyuningsih, S.Ag., S.Pd. (Sebagai guru)
- 10) Khoridatul Bahiyyah, S.Pd.I. (Sebagai guru)
- 11) Muklidin, S.Ag. (Sebagai guru)
- 12) Slamet, S.Pd. (Sebagai guru)
- 13) H. Ali Musyafak, S.Pd.I. (Sebagai guru)
- 14) Khabib Umar Mutohar, S.H.I. (Sebagai kepala tata usaha)
- 15) Dwi Wawan Krisdiyanto, A.Md. (sebagai staf tata usaha).<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Masrikan, "Profil MTs NU 03 Sabilul Huda Pilangrejo Wonosalam Demak," diakses pada 27 juli 2021.

<sup>4</sup> Masrikan, "Profil MTs NU 03 Sabilul Huda Pilangrejo Wonosalam Demak," diakses pada 27 juli 2021.

<sup>5</sup> Masrikan, "Profil MTs NU 03 Sabilul Huda Pilangrejo Wonosalam Demak," diakses pada 27 juli 2021.

**f. Sarana dan prasarana**

- 1) Status Tanah : Wakaf dan Hak Milik (HM)
- 2) Status Gedung : Milik Sendiri
- 3) Luas Tanah : 905 m<sup>2</sup>
- 4) Jenis Bangunan : Permanenn
- 5) Data fasilitas madrasah

**Tabel 4.1 Data Fasilitas Madrasah**

No.	JenissRuang	Baik	Rusak	
			Ringan	Berat
1.	Ruang Teori/Kelas	6	-	-
2.	Ruang Laboratorium IPA	-	1	-
3.	Ruang Perpustakaan	1	-	-
4.	Ruang UKS	1	-	-
5.	Ruang OSIS	-	-	-
6.	Ruang Praktek Komputer	-	-	-
7.	Koperasi/Toko	1	-	-
8.	Ruang BP/BK	-	-	-
9.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
10.	Ruang Guru	1	-	-
11.	Ruang Tata Usaha (TU)	1	-	-
12.	Kamar Mandi/WC Guru	1	-	-
13.	Kamar Mandi/WC Siswa	2	-	-
14.	Gudang	1	-	-
15.	Ruang Ibadah	1	-	-
16.	Asrama Murid	1	-	-
17.	Kantin	1	-	-

## 6) Data peralatan dan inventaris kantor

**Tabel 4.2 Peralatan Inventaris Kantor**

No.	Jenis	Unit	Keadaan			Keterangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1	Mebel	336	336	-	-	-
2	Telepon/HP	1	1	-	-	-
3	Faximile	-	-	-	-	-
4	Sumber Air	1	1	-	--	-
5	Komputer	4	4	-	-	-
6	Peralatan Lab.	1	1	-	-	-
7	Sound System	1	1	-	-	-
8	Sarana Olahraga	14	11	-	3	-
9	Sarana Kesenian	8	8	-	-	-
10	Peralatan UKS	1	1	-	-	-
11	Peralatan Keterampilan	1	1	-	-	-
12	Daya Listrik	2	2	-	-	-
13	LCD Proyektor	1	1	-	-	-
14	Papan Tulis	6	6	-	-	-

**2. Gambaran Umum Responden**

Sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil dari penelitian maka perlu dipaparkan karakteristik responden guna memberikan gambaran tentang keadaan dari responden. Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana pengambilan informasi yang dibutuhkan peneliti menggunakan angket dan dokumentasi berupa hasil belajar responden selama satu semester, maka berikut ini adalah karakteristik dari responden:

**a. Jenis Kelamin Responden**

Data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase %
1	Perempuan	34	47%
2	Laki-Laki	38	53%
Total		72	100%

*Sumber: Data sekunder yang diolah dengan Microsoft Excel, 2021*

Berdasarkan keterangan pada tabel, maka diketahui jenis kelamin responden peserta didik di MTs NU 03 Sabilul Huda pada tahun pelajaran 2020/2021, yang menunjukkan bahwa responden yang jenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang atau 47% sedangkan sisanya ialah responden laki-laki yaitu 38 orang atau 53%.

**b. Riwayat Pendidikan Sebelumnya**

Data riwayat pendidikan sebelumnya responden di MTs NU 03 Sabilul Huda:

**Tabel 4.4 Riwayat Pendidikan Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase %
1	Tidak Pernah Belajar di MI/Madrasah Diniyah	45	63%
2	Pernah MI Atau pun Madrasah Diniyah	27	37%
Total		72	100%

*Sumber: Data primer yang diolah dengan Microsoft Excel, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pendidikan terakhir peserta didik di MTs NU 03 Sabilul Huda dalam bidang yang mendukung kegiatan pembelajaran terutama dalam lingkup PAI (Pendidikan Agama Islam) sebanyak 45 atau 63% responden yang tidak pernah berada di jenjang pendidikan keagamaan seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah) ataupun Madrasah Diniyah. Sedangkan sisanya yaitu 27 atau 37% responden pernah berada pada jenjang pendidikan MI ataupun

Madrasah diniyah. Pendidikan Sekolah dasar tidak disebutkan karena mengfokuskan pada pendidikan yang berbasis keagamaan yang mendukung pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Tahap persiapan**

Berikut ini analisis data secara deskriptif mengenai data yang diperoleh dari angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian pada variabel  $X_1$  (Metode Hafalan) dan  $X_2$  (Minat Belajar) peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tahun 2020/2021, serta analisis deskriptif pada rekapan nilai yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengambil data yang diarsipkan oleh pihak sekolah pada tahun ajaran 2020/2021 selama satu semester yaitu semester ganjil yaitu variabel Y (Hasil belajar).

##### **1) Metode Hafalan**

Mengenai penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka tanggapan responden terhadap item soal yang terdapat dalam instrumen penelitian ini diuraikan dengan jelas sebagai berikut:



X1.4	0	0	0	5	48	19	0	0	15	192	95	302
X1.6	0	0	1	60	11	0	0	3	240	55	298	
X1.8	0	0	14	46	12	0	0	42	184	60	286	
X1.12	0	0	7	54	11	0	0	21	216	55	292	
X1.13	0	0	11	48	13	0	0	33	192	65	290	
X1.14	0	0	6	56	10	0	0	18	224	50	292	
X1.17	0	0	7	56	9	0	0	21	224	45	290	
X1.18	2	4	9	47	10	2	8	27	188	50	275	
X1.20	0	1	10	50	11	0	2	30	200	55	287	
<b>Total</b>												5864

Sumber: Data primer yang diolah dengan Microsoft Excel, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan secara singkat berdasarkan setiap indikator yang digunakan pada variabel metode hafalan. Namun sebelum itu item yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis item yaitu item yang bersifat favorabel yaitu sebuah pernyataan yang bersifat positif atau mendukung dari variabel. Dan yang kedua bersifat unfavorabel yaitu pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung dari variabel.

a) Pelaksanaan pembelajaran metode hafalan

Pada indikator ini terbagi menjadi beberapa sub indikator dengan setiap sub terdiri dari empat item soal. Berikut penjabarannya:

(1) Penyampaian guru dalam menerapkan metode hafalan.

Pada sub indikator ini terdiri dari dua item favorabel yaitu item 1 dan 5, serta item unfavorabel yaitu 4 dan 6. Pada item favorabel yaitu item 1, sebanyak 6% menjawab ragu-ragu, 71% setuju dan 24% sangat setuju. Jadi, bisa dikatakan lebih banyak responden yang menyatakan setuju dan menyatakan bahwa guru membantu peserta didik untuk memahami pelajaran dengan menceritakan sebab-sebab turunya ayat.

Untuk item 5, sebanyak 6% memilih ragu-ragu, 61% memilih setuju dan 33% memilih sangat setuju. Sehingga diketahui lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa guru telah membantu peserta didik dalam menjelaskan kalimat yang sulit dipahami.

Sedangkan pada item unfavorabel yaitu item 4, sebanyak 7% responden setuju, 67% tidak setuju dan 26% menjawab sangat tidak setuju. Maka, diketahui lebih banyak responden yang

tidak setuju mengenai pernyataan yang bersifat tidak mendukung, maka dapat dikatakan bahwa guru telah memberikan contoh dalam membaca ayat sesuai dengan hukum tajwid.

Untuk item 6, responden sebanyak 1% menjawab ragu-ragu, 83% tidak setuju dan 15% sangat tidak setuju. Sehingga diketahui terdapat lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju mengenai pernyataan yang bersifat negatif, maka dapat dikatakan pendidik ataupun guru telah memberikan perintah kepada peserta didik untuk membaca ayat yang telah diajarkan beberapa kali agar bacaan mereka menjadi baik dan benar.

- (2) Keefektifan penggunaan metode hafalan ayat dalam kegiatan pembelajaran.

Pada sub indikator ini terdapat dua tipe item, yaitu item favorabel (item 2 dan 7) sedangkan item unfavorabel (item 3 dan 8). Pada item 2 sebanyak 4% responden ragu-ragu, 54% setuju dan 42% menjawab sangat setuju. Jadi dapat dikatakan lebih banyak responden yang menyatakan setuju mengenai penggunaan metode hafalan dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai materi pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk item 7, sebanyak 4% menjawab ragu-ragu, 74% setuju dan 22% sangat setuju. Pada pernyataan positif ini diketahui lebih banyak responden yang menyatakan setuju mengenai penerapan metode hafalan dapat membangun rasa ingin tahu.

Sedangkan pada item yang bersifat unfavorabel yaitu item 3, sebanyak 19% responden mengatakan ragu-ragu, 65% responden tidak setuju,

dan 15% mengatakan sangat tidak setuju. Maka, diketahui bahwa terdapat lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju mengenai pernyataan negatif, sehingga dapat dikatakan penggunaan metode hafalan dapat membuat responden merasa tertantang dalam kegiatan pembelajaran. Untuk item 8, sejumlah 19% menjawab ragu-ragu, 64% tidak setuju dan 17% sangat tidak setuju. Dapat dilihat lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju mengenai pernyataan yang bersifat negatif, sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan metode hafalan ini mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b) Aktifitas menghafal

Indikator ini juga terbagi menjadi beberapa sub indikator dengan setiap sub terdiri dari empat item soal. Berikut penjabarannya:

(1) Manfaat dari kegiatan menghafal

Pada sub indikator ini terdapat empat item soal yang terdiri dari dua item favorabel (9 dan 16) serta item unfavorabel (12 dan 20). Pada item 9, sejumlah 8% responden menyatakan ragu-ragu, 69% setuju, dan 22% sangat setuju. Dapat dinyatakan lebih banyak persentase responden yang menyatakan setuju, sehingga penggunaan metode hafalan ini dapat mempengaruhi keilmuan seseorang baik dalam hal memperdalam keilmuan maupun dalam mengembangkan pemikiran responden. Untuk item 16, sejumlah 1% responden menyatakan tidak setuju, 8% ragu-ragu, 72% setuju dan 18% sangat setuju. Lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa adanya metode hafalan

dapat membantu responden untuk dapat cepat tanggap dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada item yang bersifat favorabel yaitu item 12, sejumlah 10% menjawab ragu-ragu, 75% tidak setuju, dan 15% sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan negatif ini, sehingga dengan adanya metode hafalan ini dapat membuat responden mampu mengingat kembali ilmu yang mereka peroleh dalam kegiatan pembelajaran setiap saat, dimanapun dan kapanpun.

Untuk item 20, sebanyak 1% menjawab setuju, 14% menjawab ragu-ragu, 69% tidak setuju dan 15% sangat tidak setuju. Lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju dalam pernyataan yang bersifat negatif ini sehingga dapat diketahui metode hafalan berperan penting untuk responden dalam menguatkan ilmu mereka kedalam pikiran dan hati mereka.

(2) Kelebihan dari kegiatan menghafal

Pada sub indikator ini terdapat empat item soal yang terdiri dari dua tipe item yaitu item favorabel (11 dan 19) serta item unfavorabel (14 dan 17). Pada item 11, sejumlah 8% menjawab ragu-ragu, 67% setuju dan 25% sangat setuju. Apabila dilihat, maka terdapat lebih banyak responden menyatakan setuju jika penggunaan metode hafalan efektif untuk menjaga daya ingat peserta didik.

Untuk item 19, sejumlah 10% responden menjawab ragu-ragu, 69% setuju dan 21% sangat setuju. Pada item yang bersifat mendukung variabel ini

juga lebih banyak responden yang menyatakan setuju jika penerapan metode hafalan mampu memupuk kebanggaan keberanian, rasa tanggung jawab dan mandiri pada diri responden.

Sedangkan item 14, sejumlah 8% responden menjawab ragu-ragu, 78% tidak setuju, dan 15% sangat tidak setuju. Diketahui lebih banyak responden menyatakan tidak setuju pada item unfavorabel ini (tidak mendukung variabel), sehingga penerapan metode hafalan dapat membuat responden lebih giat serta meningkatkan minat membaca ayat ataupun Hadits.

Untuk item 17, sejumlah 10% menjawab ragu-ragu, 78% tidak setuju dan 18% sangat tidak setuju. Pada item yang bersifat negatif ini lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju, maka penerapan metode hafalan ini tidak membuat ayat yang dihafalkan tidak mudah hilang dari ingatan.

(3) Kekurangan dalam kegiatan menghafal

Pada sub indikator ini terdiri dari dua item favorabel (10 dan 15) dan dua item unfavorabel (13 dan 18). Pada item 10, sejumlah 15% responden menjawab ragu-ragu, 63% setuju dan 22% sangat setuju. Lebih banyak responden yang menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan metode hafalan menurut responden dalam melakukannya harus diiringi pemahaman akan makna ayat.

Untuk item 15, sejumlah 8% menjawab tidak setuju, 17% ragu-ragu, 63% setuju, dan 13% sangat setuju. Lebih banyak yang menyatakan setuju pada item yang bersifat positif ini, sehingga kekurangan penggunaan metode

hafalan dapat dikatakan memakan waktu, tenaga dan juga pikiran dari responden.

Sedangkan item yang bersifat negatif yaitu untuk item 13, item mendapat sejumlah 15% menjawab ragu-ragu, 67% tidak setuju dan 18% sangat tidak setuju. Diketahui bahwa lebih banyak yang menyatakan tidak setuju, maka dapat dikatakan lebih banyak responden yang merasa penerapan metode hafalan itu membosankan dan monoton.

Untuk item 18, sejumlah 3% responden menjawab sangat setuju, 6% menyatakan setuju, 13% ragu-ragu, 65% tidak setuju dan 14% menjawab sangat tidak setuju. Pada item ini juga terdapat lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju sehingga metode hafalan membuat mental responden menjadi terganggu.

## 2) Minat Belajar

Berdasarkan jawaban 72 responden berikut ini adalah hasil uraian dari jawaban responden pada item soal instrumen pada variabel independen minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tahun 2020/2021.

Tabel 4.6 Tabel Penskoran Variabel Minat Belajar (X2)

Varia Bel	Jenis Item	No Item	Alternatif Jawaban						Penskoran Item Favorable					Skor Total
			SS	ST	RG	TS	STS	1	Penskoran Item Unfavorable					
									2	3	4	5		
Minat Belajar	favorabel	X2.1	40	29	3	0	0	200	116	9	0	0	325	
		X2.3	35	32	4	1	0	175	128	12	2	0	317	
		X2.4	22	39	7	4	0	110	156	21	8	0	295	
		X2.5	41	28	3	0	0	205	112	9	0	0	326	
		X2.7	21	42	8	1	0	105	168	24	2	0	299	
		X2.10	34	34	2	1	1	170	136	6	2	1	315	
		X2.14	43	28	1	0	0	215	112	3	0	0	330	
		X2.16	41	28	3	0	0	205	112	9	0	0	326	
		X2.19	38	34	0	0	0	190	136	0	0	0	326	
		X2.20	34	35	0	2	1	170	140	0	4	1	315	
		X2.22	29	35	6	1	1	145	140	18	2	1	306	
		X2.24	24	43	3	1	1	120	172	9	2	1	304	





Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan secara singkat berdasarkan indikator dari variabel minat belajar, sebagai berikut:

a) Faktor internal

Pada indikator ini terbagi menjadi beberapa sub indikator dengan setiap sub terdiri dari empat item soal. Berikut penjabarannya:

(1) Perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Sub indikator ini terdiri dari dua item favorabel (item 5 dan 16) dan dua item unfavorabel (item 13 dan 15). Pada item favorabel yaitu item 5, sebanyak 57% responden menyatakan sangat setuju, 39% setuju dan 4% ragu-ragu. Pada item ini terdapat lebih banyak responden yang menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan tentang selalu mendengarkan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk item 16, sebanyak 57% responden menyatakan sangat setuju, 39% setuju dan 4% ragu-ragu. Pada item ini juga sama, menyatakan lebih banyak responden yang memilih sangat setuju mengenai pernyataan tentang kemauan responden untuk membuat sesuatu atau mengerjakan sesuatu dari apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan, item dengan tipe unfavorabel yaitu item 13, sebanyak 3% responden menjawab setuju, 7% ragu-ragu, 44% tidak setuju dan 46% sangat tidak setuju. Pada item yang bersifat tidak mendukung dari variabel ini lebih banyak responden yang menjawab sangat tidak setuju, sehingga dapat dikatakan responden selalu mengamati apa saja

yang diajarkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk item 15, sebanyak 7% responden menyatakan ragu-ragu, 50% tidak setuju dan 43% sangat tidak setuju. Pada item unfavorabel ini lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju, sehingga responden dapat dikatakan giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

(2) Kebutuhan

Pada sub indikator ini terdiri dari dua item dengan tipe favorabel (item 1 dan 14) dan dua item dengan tipe unfavorabel (item 6 dan 9). Pada item dengan tipe favorabel yaitu item 1, sebanyak 56% responden menjawab sangat setuju, 40% setuju dan 4% ragu-ragu. Sehingga lebih banyak responden yang menyatakan sangat setuju jika mereka butuh berbuat sesuatu demi kepentingan belajar itu sendiri.

Pada item 14, sebanyak 60% responden menyatakan sangat setuju, 39% setuju, dan 1% ragu-ragu. Lebih banyak yang menyatakan sangat setuju pada item favorabel ini, maka dapat diketahui bahwa responden membutuhkan belajar untuk mengatasi kesulitan yang akan mereka tangani nantinya di lingkungan masyarakat.

Sedangkan, pada item soal dengan tipe unfavorabel yaitu item 6, sebanyak 1% responden menjawab ragu-ragu, 39% tidak setuju dan 60% sangat tidak setuju. Diketahui lebih banyak responden menyatakan sangat tidak setuju untuk item ini, maka dapat diketahui bahwa mereka butuh belajar untuk

menyenangkan hati orang lain, baik orang tua maupun yang lainnya.

Untuk item 9, sebanyak 6% responden menjawab sangat setuju, 1% menjawab setuju, 1% menjawab ragu-ragu, 40% menjawab tidak setuju dan 51% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan lebih banyak yang menyatakan sangat tidak setuju, jika mereka membutuhkan belajar untuk dapat memenuhi keinginan mereka untuk berprestasi.

(3) Rasa ingin tahu

Pada sub indikator ini terdiri 4 item soal yang mana terdiri 2 item dengan tipe favorabel (item 4 dan 7) dan 2 item dengan tipe unfavorabel (item 2 dan 11). Pada item favorabel yaitu item 4, sebanyak 31% responden menjawab sangat setuju, 54% setuju, 10% ragu-ragu, dan 6% tidak setuju. Lebih banyak responden yang menyatakan setuju, jadi dapat dikatakan bahwa responden memiliki rasa ingin tahu dalam kegiatan pembelajaran dengan mengamati dengan sungguh-sungguh apa yang ingin mereka ketahui.

Untuk item 7, sebanyak 29% responden menjawab sangat setuju, 58% setuju, 11% ragu-ragu, dan 1% tidak setuju. Sehingga dikatakan lebih banyak responden yang menyatakan setuju jika mereka meneliti tentang apa yang mereka ingin ketahui dan menunjukkan rasa ingin tahu mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada item unfavorabel yaitu item 2, sebanyak 1% menjawab setuju, 6% ragu-ragu, 54% tidak setuju dan 39% sangat tidak setuju. Pada item

negatif ini banyak yang menyatakan tidak setuju, sehingga hal ini menunjukkan jika responden melakukan penyelidikan terhadap apa yang tidak mereka pahami sehingga menunjukkan rasa ingin tahu mereka.

Untuk item 11, sebanyak 1% responden menjawab setuju, 4% ragu-ragu, 53% tidak setuju, dan 42% sangat tidak setuju. Banyak yang menyatakan tidak setuju, maka mereka juga melakukan pengkajian terhadap sesuatu yang mereka temukan dari kegiatan penyelidikan untuk dapat menjawab yang mereka butuhkan.

#### (4) Motivasi

Pada sub indikator ini terdiri dari dua item dengan tipe favorabel (item 3 dan 10) dan dua item dengan tipe unfavorabel (item 8 dan 12). Pada item dengan tipe favorabel yaitu item 3, sebanyak 49% responden menyatakan sangat setuju, 44% setuju, 6% ragu-ragu, dan 1% tidak setuju. Banyak responden yang setuju jika mereka memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam kegiatan belajar.

Untuk item 10, sebanyak 47% responden sangat setuju, 47% setuju, 3% ragu-ragu, 1% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju. Terdapat lebih banyak responden yang sangat setuju dan juga setuju dengan persentase yang seimbang. Sehingga diketahui bahwa mereka memiliki motivasi dalam belajar dengan adanya sebuah penghargaan dalam kegiatan belajar yang mereka lakukan.

Sedangkan untuk item dengan tipe unfavorabel, yaitu item 8, sebanyak 1% responden menyatakan setuju, 3% ragu-

ragu, 44% tidak setuju, dan 51% sangat tidak setuju. Banyak yang sangat tidak setuju, sehingga dengan adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan responden memiliki motivasi dalam belajar.

Untuk item 12, sebanyak 3% responden menyatakan ragu-ragu, 44% tidak setuju, dan 53% sangat tidak setuju. Banyak responden sangat tidak setuju, jadi diketahui terdapat kegiatan yang menarik pada kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar responden.

b) Faktor eksternal

Pada indikator ini terbagi menjadi beberapa sub indikator dengan setiap sub terdiri dari empat item soal. Berikut penjabarannya:

(1) Dorongan orang tua

Pada sub indikator ini terdiri dari empat item yaitu dua item dengan tipe favorabel (item 25 dan 28) dan dua item dengan tipe unfavorabel (item 18 dan 21). Pada item tipe favorabel yaitu item 25, sebanyak 50% responden mengatakan sangat setuju, 42% setuju, dan 8% ragu-ragu. Lebih banyak yang menyatakan sangat setuju, maka dapat diketahui bahwa responden lebih banyak yang mendapat dorongan dari orang tua dengan dibantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi responden dalam belajar.

Untuk item 28, sebanyak 53% menjawab sangat setuju, 43% setuju, 3% ragu-ragu, dan 1% tidak setuju. Pada item terdapat lebih banyak yang sangat setuju sehingga diketahui bahwa banyak yang mendapat dorongan dari orang tua dengan memberikan petunjuk jika mereka merasa membutuhkan pengarahan.

Sedangkan pada item dengan tipe unfavorabel, yaitu item 18, sebanyak 3% responden menjawab sangat setuju, 3% setuju, 1% ragu-ragu, 42% tidak setuju, dan 51% sangat tidak setuju. Diketahui lebih banyak yang tidak setuju pada item yang bersifat negatif ini, maka responden mendapatkan dorongan dan anjuran dari orang tua mereka untuk mau belajar dengan sungguh-sungguh.

Untuk item 21, sebanyak 7% responden menjawab ragu-ragu, 54% tidak setuju, dan 39% sangat tidak setuju. Lebih banyak yang menyatakan sangat tidak setuju pada item yang bersifat tidak mendukung dari variabel, sehingga lebih banyak responden yang mendapatkan dorongan dari orang tuanya dengan sarana prasarana yang memadai untuk belajar.

(2) Dorongan guru

Pada sub indikator dorongan guru terhadap peserta didik ini terdiri dari empat item yaitu dua item favorabel (item 19 dan 30) dan dua item unfavorabel (item 23 dan 32). Pada item dengan tipe favorabel, yaitu item 19, sebanyak 53% responden menjawab sangat setuju, dan sisanya 47% setuju. Banyak yang menyatakan sangat setuju, sehingga dapat diketahui responden mendapatkan dorongan dari guru dengan diberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi dengan melaksanakan pengembangan potensi responden.

Untuk item 30, sebanyak 40% responden menjawab sangat setuju, 44% setuju, dan sisanya 15% ragu-ragu. Item yang bersifat positif ini mendapat lebih banyak pernyataan yang menyatakan

setuju, maka dapat diketahui bahwa pendidik memberikan dorongan kepada responden berupa memberikan ganjaran ataupun hadiah atas pencapaian mereka hingga dapat merangsang responden untuk dapat mencapai yang lebih baik.

Sedangkan pada item dengan tipe unfavorable, yaitu item 23, sebanyak 4% responden menjawab ragu-ragu, 47% tidak setuju, dan sisanya 49% sangat tidak setuju. Banyak yang sangat tidak setuju pada item negatif ini, jadi diketahui responden merasa bahwa pendidik membangkitkan dorongan belajar mereka.

Untuk item 32, sebanyak 6% responden menjawab ragu-ragu, 49% tidak setuju, dan 46% sangat tidak setuju. Pada item yang bersifat negatif ini terdapat lebih banyak yang tidak setuju, sehingga diketahui bahwa guru telah memberikan dorongan dengan membentuk kebiasaan belajar yang baik untuk responden.

(3) Sarana prasarana yang memadai

Pada sub indikator tentang sarana dan prasarana yang memadai ini terdiri dua item favorable (item 22 dan 29) dan dua item unfavorable (item 17 dan 26). Pada item dengan tipe favorable, yaitu item 22, sebesar 40% responden menjawab sangat setuju, 49% setuju, 8% ragu-ragu, dan 1% tidak setuju. Berdasarkan hal ini diketahui banyak responden yang sangat setuju jika ruangan yang pencahayaannya cukup dan tidak terlalu gelap mampu mempengaruhi minat belajar responden.

Untuk item 29, sebanyak 44% menjawab sangat setuju, 51% setuju, 3%

ragu-ragu, dan 1% tidak setuju. Banyak yang menyatakan setuju jika kamar mandi, mushola, tempat wudhu dan lain sebagainya di madrasah memadai mampu meningkatkan minat belajar responden.

Sedangkan untuk item dengan tipe unfavorabel, yaitu item 17, sebanyak 7% reponden menjawab setuju, 13% ragu-ragu, 39% tidak setuju dan 42% sangat tidak setuju. Terdapat lebih banyak yang sangat tidak setuju sehingga dikatakan ruang belajar yang bersih dan tidak tercemar dengan aroma yang mengganggu konsentrasi dapat meningkatkan minat belajar responden.

Untuk item 26, sebanyak 3% responden menyatakan sangat setuju, 4% setuju, 15% ragu-ragu, 53% tidak setuju dan sisanya 25% sangat tidak setuju. Item ini juga bersifat negatif sehingga dengan didapatkannya lebih banyak pernyataan yang menyatakan tidak setuju, maka dapat diketahui bahwa dengan tersedianya media pembelajaran seperti papantulis, spidol, LCD proyektor dan lainnya dapat mempengaruhi minat belajar responden.

#### (4) Suasana lingkungan sekitar

Pada sub indikator suasana lingkungan sekitar ini terdiri dari empat item soal yaitu dua item dengan tipe favorabel (item 20 dan 24) dan dua item dengan tipe unfavorabel (item 31 dan 27). Pada item yang bertipe favorabel, yaitu item 20, sebanyak 47% responden mengatakan sangat setuju, 49% setuju, 3% tidak setuju dan yang terakhir sisanya 1% sangat tidak setuju. Lebih banyak yang setuju, sehingga dengan adanya hubungan harmonis antara sesama

anggota keluarga dapat menciptakan suasana lingkungan sekitar yang mendukung mampu mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Untuk item 24, sebesar 33% responden menyatakan sangat setuju, 60% setuju, 4% ragu-ragu, 1% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju. Lebih banyak yang menyatakan setuju apa item ini sehingga dengan adanya keadaan ekonomi keluarga yang cukup serta suasana rumah yang tenang dapat mempengaruhi minat belajar responden.

Sedangkan pada item yang bertipe unfavorabel, yaitu item 31, sebanyak 1% responden menjawab sangat setuju, 8% setuju, 7% ragu-ragu, 39% tidak setuju, dan sisanya 44% sangat tidak setuju. Pada item negatif ini lebih banyak yang sangat tidak setuju, sehingga diketahui terdapat keharmonisan hubungan antara semua personil sekolah serta danya teman yang baik mampu mempengaruhi minat belajar responden.

Untuk item 27, sebanyak 4% responden menyatakan ragu-ragu, 47% tidak setuju, dan yang terakhir sisanya 49% sangat tidak setuju. Jika dilihat, maka terdapat lebih banyak yang menyatakan sangat tidak setuju sehingga lebih banyak responden yang mengikuti kegiatan masyarakat atau lembaga lainnya yang menunjang kegiatan belajar responden.

### 3) Hasil Belajar

Berikut ini adalah kumpulan data hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tahun 2020/2021 selama satu semester yaitu semester ganjil dengan mengambil nilai harian, tengah semester serta akhir semester.

Tabel 4 7 Tabel Variabel Hasil Belajar (Y)

No. Responden	Daftar Nilai Semester I					Skor_Total	Nilai Akhir
	Nilai Harian			PTS	PAS		
	1	2	3				
1	78	80	80	80	82	400	80
2	78	83	81	81	80	403	80.6
3	80	86	80	79	81	406	81.2
4	100	86	82	83	85	436	87.2
5	100	84	85	82	88	439	87.8
6	79	80	78	81	82	400	80
7	100	86	90	93	90	459	91.8
8	100	84	85	93	85	447	89.4
9	95	78	80	80	87	420	84
10	95	88	80	78	80	421	84.2
11	78	80	80	78	80	396	79.2
12	80	89	84	90	87	430	86
13	100	90	89	93	78	450	90
14	80	79	80	78	81	398	79.6
15	80	98	97	88	87	450	90
16	80	96	80	83	85	424	84.8
17	81	96	83	88	85	433	86.6
18	78	77	78	80	78	391	78.2
19	79	78	80	80	79	396	79.2
20	100	98	93	90	92	473	94.6
21	77	79	78	79	80	393	78.6
22	90	80	83	80	90	423	84.6
23	80	78	78	93	85	414	82.8
24	80	78	80	79	83	400	80
25	78	79	78	83	79	397	79.4
26	78	80	79	78	80	395	79
27	90	85	87	93	80	435	87

28	78	78	80	87	79	402	80.4
29	78	78	81	80	82	399	79.8
30	100	88	87	93	92	460	92
31	82	79	80	90	78	409	81.8
32	100	79	80	83	85	427	85.4
33	78	78	79	80	79	394	78.8
34	90	80	80	83	87	420	84
35	78	79	80	83	81	401	80.2
36	80	78	80	87	80	405	81
37	80	78	82	80	80	400	80
38	80	78	79	80	82	399	79.8
39	78	79	80	78	79	394	78.8
40	78	77	79	79	83	396	79.2
41	81	80	80	79	80	400	80
42	80	79	80	79	80	398	79.6
43	79	78	80	79	80	396	79.2
44	80	85	80	97	90	432	86.4
45	100	93	87	93	90	463	92.6
46	100	80	87	87	82	436	87.2
47	100	85	80	87	80	432	86.4
48	78	80	77	79	80	394	78.8
49	90	95	77	77	79	418	83.6
50	80	79	78	81	80	398	79.6
51	80	85	78	77	78	398	79.6
52	77	78	78	78	80	391	78.2
53	90	95	85	83	81	434	86.8
54	90	95	79	78	80	422	84.4
55	78	80	77	79	80	394	78.8
56	100	95	78	79	83	435	87
57	76	79	78	79	80	392	78.4
58	90	95	85	81	80	431	86.2

59	77	80	77	79	78	391	78.2
60	80	80	80	83	88	411	82.2
61	100	90	95	85	91	461	92.2
62	100	95	97	80	88	460	92
63	80	79	79	78	80	396	79.2
64	80	80	80	79	91	410	82
65	80	78	78	80	83	399	79.8
66	100	87	87	81	86	441	88.2
67	100	90	95	80	85	450	90
68	77	79	80	83	88	407	81.4
69	100	90	95	83	88	456	91.2
70	100	95	97	85	90	467	93.4
71	100	95	97	86	88	466	93.2
72	78	78	80	83	85	404	80.8
<b>Skor Total</b>							6023.6
<b>Rata-Rata Nilai</b>							83.66111111

*Sumber: Data sekunder yang diolah dengan Microsoft Excel, 2021*

Berdasarkan gambaran tabel hasil belajar responden maka dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa di MTs NU 03 Sabilul Huda sebesar 83,6 jika dibulatkan maka hasilnya adalah 84. Kriteria ketuntasan minimal nilai yang dijadikan patokan di MTs ini senilai 75. Jadi dapat dikatakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama satu semester memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga kegiatan pembelajaran berhasil karena telah memenuhi KKM.

## b. Uji prasyarat

### 1) Uji validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kevalidan pada setiap item soal pada angket dengan bantuan SPSS versi 25.0. Pada setiap

item dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini dapat diketahui melalui jumlah responden (N) yaitu 72, dalam pencarian skor  $r_{tabel}$  menggunakan tabel r dengan rumus *degree of freedom* (df) = N-2 jadi  $72-2 = 70$ . Maka nilai  $r_{tabel}$  pada tabel r dengan signifikansi 5% ialah 0,2319.

Pengujian ini menggunakan teknik korelasi pearson (*Pearson Corelation*) dengan kriteria jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid. Berikut adalah tabel hasil pengujian item soal variabel  $X_1$  (Metode Hafalan) dan  $X_2$  (Minat belajar).

**Tabel 4.8 Hasil uji Validitas Pada Variabel  $X_1$   
(Metode Hafalan)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,420	0,2319	Valid
Item 2	0,443	0,2319	Valid
Item 3	0,533	0,2319	Valid
Item 4	0,453	0,2319	Valid
Item 5	0,531	0,2319	Valid
Item 6	0,542	0,2319	Valid
Item 7	0,536	0,2319	Valid
Item 8	0,480	0,2319	Valid
Item 9	0,554	0,2319	Valid
Item 10	0,666	0,2319	Valid
Item 11	0,483	0,2319	Valid
Item 12	0,531	0,2319	Valid
Item 13	0,481	0,2319	Valid
Item 14	0,541	0,2319	Valid
Item 15	0,380	0,2319	Valid
Item 16	0,358	0,2319	Valid

Item 17	0,484	0,2319	Valid
Item 18	0,305	0,2319	Valid
Item 19	0,505	0,2319	Valid
Item 20	0,421	0,2319	Valid

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing masing item memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,2319) sehingga dapat dikatakan bahwa 20 item tersebut dapat mengukur dengan cermat, serta dapat mendukung dalam mengungkap pengaruh dari adanya variabel independen yaitu metode hafalann sehingga 20 item tersebut dapat digunakan dalam tahap pengujian selanjutnya.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pada Variabel X2 (Minat Belajar)**

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
Item 1	0,258	0,2319	Valid
Item 2	0,472	0,2319	Valid
Item 3	0,375	0,2319	Valid
Item 4	0,495	0,2319	Valid
Item 5	0,360	0,2319	Valid
Item 6	0,335	0,2319	Valid
Item 7	0,624	0,2319	Valid
Item 8	0,316	0,2319	Valid
Item 9	0,336	0,2319	Valid
Item 10	0,519	0,2319	Valid
Item 11	0,477	0,2319	Valid
Item 12	0,490	0,2319	Valid
Item 13	0,498	0,2319	Valid
Item 14	0,263	0,2319	Valid
Item 15	0,486	0,2319	Valid

Item 16	0,360	0,2319	Valid
Item 17	0,413	0,2319	Valid
Item 18	0,622	0,2319	Valid
Item 19	0,300	0,2319	Valid
Item 20	0,542	0,2319	Valid
Item 21	0,523	0,2319	Valid
Item 22	0,493	0,2319	Valid
Item 23	0,477	0,2319	Valid
Item 24	0,450	0,2319	Valid
Item 25	0,502	0,2319	Valid
Item 26	0,328	0,2319	Valid
Item 27	0,514	0,2319	Valid
Item 28	0,428	0,2319	Valid
Item 29	0,590	0,2319	Valid
Item 30	0,542	0,2319	Valid
Item 31	0,417	0,2319	Valid
Item 32	0,312	0,2319	Valid

*Sumber: data primer yang diolah dengan spss versi 25.0, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, pada pengujian variabel  $X_2$  yaitu minat belajar peserta didik di MTs NU 03 Sabilul Huda pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tahun pelajaran 2020/2021, dapat diketahui bahwa dari 32 item soal pada angket dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2319) sehingga data dapat digunakan dalam tahap pengujian selanjutnya.

## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji derajat konsistensi instrumen penelitian ini baik pada variabel metode hafalan ( $X_1$ ) maupun pada variabel minat belajar ( $X_2$ ). Reliabilitas ini berkaitan dengan apakah sebuah instrumen dapat dipercaya sesuai kriteria yang ditetapkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila skor yang didapatkan dari pengujian

dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 25.0 bernilai lebih besar dari 0,06. Namun apabila sebaliknya, yaitu skor yang diperoleh lebih kecil dari 0,06 maka dinyatakan instrumen tidak reliabel. Pada pengujian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* karena skala yang digunakan dalam instrumen adalah skala *likert* dengan pilihan jawaban 1-5 dengan mengintepertasikan penilaian sikap responden.

Berdasarkan pengujian pada variabel metode hafalan ( $X_1$ ) berikut ini adalah hasil yang diperoleh:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$   
(Metode Hafalan)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	20

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

Hasil pengujian pada variabel metode hafalan mendapatkan skor senilai 0,812 dari sejumlah item yang valid 20 item dari 72 responden. Jika nilai yang didapatkan 0,812 dan  $r_{tabel}$  yang ditentukan berdasarkan pendapat Sugiono dengan nilai 0,06, maka dapat diketahui bahwa  $0,812 > 0,06$ . Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan instrumen penelitian reliabel dan dapat dipercaya karena nilai yang didapat lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Sedangkan untuk variabel minat belajar berikut hasil yang didapatkan.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>  
(Minat Belajar)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,863	32

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS  
Versi 25.0, 2021*

Berdasarkan pada tabel *reliability statistics* yang merupakan bentuk output dari pengujian reliabilitas pada 32 item yang valid dengan sampel 72 responden mendapatkan skor 0,863 pada teknik pengujian *Cronbach Alpha*. Jika dibandingkan dengan nilai ketetapan yang digunakan dalam penentuan apakah sebuah instrumen reliabel atau tidak maka nilai  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari 0,06. Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  senilai  $0,863 > 0,06$ . Sehingga instrumen pada variabel minat belajar ( $X_2$ ) dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya.

**c. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji normalitas**

Data penelitian yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, maka harus melalui uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 25.0. Teknik yang digunakan ialah *Kolmogrov Smirnov*, dengan kriteria jika nilai signivikasi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, jika sebaliknya yaitu nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah output dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,99029379
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,049
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS  
Versi 25.0, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi program SPSS versi 25.0 dari pengolahan ketiga variabel secara langsung diuji bersamaan dengan teknik *Kolmogrov Smirnov test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Sehingga dapat diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2) Uji homoskedasitas

Uji homoskedasitas dilakukan guna mengetahui terdapat atau tidaknya variasi yang sama antar kelompok yang membentuk sampel yang mana sampel ini berasal dari beberapa kelas yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX di MTs NU 03 Sabilul Huda pada tahun 2020/2021. Jika terdapat varians yang sama atau tidak terdapat perbedaan varians antara kelompok tersebut, maka dikatakan homogen atau homoskedasitas. Sedangkan jika sebaliknya yaitu varians tidak sama maka dikatakan heteroskedasitas.

Uji homoskedasitas ini dibantu aplikasi program SPSS versi 25.0 dengan menggunakan uji Glejser dengan kriteria pengujian, jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut memiliki varians yang sama (homoskedasitas). Namun, jika sebaliknya

probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut tidak memiliki varians yang sama (heteroskedasitas). Berikut adalah hasil pengujian data:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Homoskedasitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,103	3,486		-,890	,376
Metode Hafalan (X1)	,088	,052	,259	1,669	,100
Minat Belajar (X2)	-,012	,029	-,064	-,415	,679

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

Berdasarkan output dari SPSS Versi 25.0 dalam homoskedasitas dengan teknik uji Glejser, maka diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$  (metode hafalan) sebesar 0,100 dan variabel  $X_2$  (minat belajar) sebesar 0,679 yang mana kedua variabel independen ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan kedua variabel independen ini homogen dan terhindar dari heterokedasitas dan layak untuk digunakan untuk menguji penelitian dengan model regresi berganda.

### 3) Uji linearitas

Data dapat dikatakan baik apabila terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Karena di dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) maka dalam pengujian linearitas kali ini dilakukan dua kali yaitu yang pertama pengujian variabel independen ( $X_1$ ) dengan variabel dependen (Y). Kemudian, yang kedua pengujian variabel independen ( $X_2$ ) dengan variabel dependen (Y), guna mengetahui masing masing

hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Metode Hafalan (X1)	Between Groups	(Combined)	951,023	20	47,551	3,558	,000
		Linearity	691,616	1	691,616	51,750	,000
		Deviation from Linearity	259,408	19	13,653	1,022	,455
Within Groups			681,588	51	13,364		
Total			1632,611	71			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Minat Belajar (X2)	Between Groups	(Combined)	1288,702	32	40,272	4,567	,000
		Linearity	925,965	1	925,965	105,006	,000
		Deviation from Linearity	362,737	31	11,701	1,327	,200
Within Groups			343,909	39	8,818		
Total			1632,611	71			

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSSversi 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas jika diterapkan berdasarkan kriteria uji linearitas yaitu jika *Deviation From Linearity Sig* > 0,05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun jika *Deviation From Linearity* ≤ 0,05 maka dapat dikatakan tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan begitu pada tabel tersebut menunjukkan nilai *Deviation From Linearity* uji linieritas pada variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,455 dan X<sub>2</sub> sebesar 0,200 sehingga dapat diketahui kedua variabel tersebut nilai *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi linier.

#### 4) Uji multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terdapat pada data penelitian terjadi korelasi antar variabel independen yaitu variabel metode hafalan ( $X_1$ ) dengan minat belajar ( $X_2$ ) atau tidak. Pengujian multikolinearitas dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (variabel independen). Pada pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 25.0. memakai metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dengan kriteria pengukuran yaitu apabila nilai VIF  $> 10$  maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ini adalah output dari pengujian

**Tabel 4 15 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 Metode Hafalan (X1)	,651	,319	,210	,573	1,745
Minat Belajar (X2)	,753	,570	,433	,573	1,745

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian dari SPSS versi 25.0 menghasilkan nilai VIF pada variabel  $X_1$  yaitu 1,745 dan juga pada variabel  $X_2$  yaitu senilai 1,745 sehingga kedua nilai VIF tersebut kurang dari 10. Jadi dapat dikatakan kedua variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas. Maka dari itu uji multikolinearitas pada penelitian ini dikatakan baik karena tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (variabel bebas).

#### d. Hasil penelitian

##### 1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode hafalan dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis regresi berganda ini diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 25.0, berikut adalah penjabaran dari persamaan regresi linier berganda.

**Tabel 4.16 Persamaan Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,118	5,862		4,114	,000
	Metode Hafalan (X1)	,246	,088	,277	2,793	,007
	Minat Belajar (X2)	,283	,049	,572	5,768	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

*Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Hasil Belajar)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas pertama (Metode Hafalan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas kedua (Minat Belajar)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> (Metode Hafalan)

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (Minat Belajar)

$e$  = Standar eror

Berdasarkan persamaan tersebut, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara metode hafalan dan minat belajar terhadap hasil belajar yang didapat pada tabel *Coefficient* dapat dijabarkan sebagai berikut.

- (a) Apabila konstanta sebesar positif 24,118 artinya apabila variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel  $Y$  memiliki nilai sebesar 24,118.
- (b) Koefisien regresi variabel Metode Hafalan ( $X_1$ ) sebesar 0,246 artinya jika terjadi peningkatan variabel  $X_1$  sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel  $Y$  sebesar 0,246 hal tersebut menunjukkan pengaruh antara variabel metode hafalan dengan hasil belajar peserta didik. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  searah yang dimana apabila variabel  $X_1$  naik maka variabel  $Y$  naik.
- (c) Koefisien regresi variabel Minat Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,283 artinya terjadi peningkatan Minat Belajar ( $X_2$ ) sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,283. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  searah yang dimana apabila variabel  $X_2$  naik maka variabel  $Y$  naik.
- (d) Persamaan  $Y = 24,118 + 0,246 X_1 + 0,283 X_2 + e$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap hasil belajar adalah variabel minat belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi paling besar dibanding koefisien regresi variabel metode hafalan.

## 2) Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat bentuk regresi antara variabel metode hafalan dan minat belajar

terhadap hasil belajar secara parsial atau terpisah guna melihat kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, namun sebaliknya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berikut hasil dari pengujian dengan bantuan SPSS Versi 25.0.

**Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,118	5,862		4,114	,000
	Metode Hafalan (X1)	,246	,088	,277	2,793	,007
	Minat Belajar (X2)	,283	,049	,572	5,768	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

*Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

Jika diketahui nilai  $t_{tabel}$  yaitu diperoleh dengan rumus  $dk = (n-1)$  keterangan N adalah jumlah sampel, maka harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-1) = (72-1) = t_{tabel} 71$ . Nilai yang didapatkan dari tabel t pada taraf signifikan 0,05 adalah 1,994 dengan signifikansi 0,007 yang mana lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada variabel metode hafalan ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,793 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 dimana dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara metode hafalan dengan hasil belajar.

Sedangkan untuk variabel minat belajar ( $X_2$ ), berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,768 >  $t_{tabel}$  yaitu 1,994 dengan signifikansi 0,000 yang mana lebih rendah

dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar.

### 3) Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yang mana diuji secara simultan (bersamaan). Untuk kriterianya apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Berikut ini adalah output dari hasil mengolah data menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0

**Tabel 4.18 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	997,739	2	498,870	54,219	,000 <sup>b</sup>
	Residual	634,872	69	9,201		
	Total	1632,611	71			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Metode Hafalan (X1)

*Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

Sebelum menginterpretasikan tabel di atas, alangkah lebih baiknya mencari nilai  $F_{tabel}$  terlebih dahulu. Berikut ini adalah Rumus  $F_{tabel}$  ialah  $Dk = n - k - 1$  (N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independen). Maka  $dk = 72 - 2 - 1 = 69$  dengan taraf signifikan 0,05 maka dapat diketahui nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,980. Untuk F hitung berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 54,219 sehingga  $F_{hitung} (54,219) > f_{tabel} (3,980)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan ketentuan yaitu terdapat pengaruh secara simultan antara metode hafalan dan minat belajar terhadap hasil belajar.

#### 4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu garis regresi dengan melihat nilai *R square*. Ketentuan pada koefisien determinasi ialah jika semakin besar nilai *R square* semakin tinggi pula penguasaan model regresi yang didapat untuk mengungkapkan suatu keadaan sesungguhnya. Kemampuan garis regresi dalam menguraikan variansi yang timbul pada *Y* ditunjukkan pada besarnya koefisien determinasi. Besar koefisien dapat diketahui melalui tabel output *model summary*. Berikut adalah hasil dari pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25.0.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 <sup>a</sup>	,611	,600	3,03332

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Metode Hafalan (X1)

*Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2021*

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai *R Square* 0,611 atau 61,1%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel  $X_1$  (metode hafalan) dan  $X_2$  (minat belajar) terhadap Variabel *Y* (hasil belajar) secara gabungan, sedangkan sisanya  $100\% - 61,1\% = 38,9\%$  yang mana dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau dapat dikatakan sebagai nilai error.

#### B. Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MTs NU 03 Sabilul Huda Wonosalam Demak menggunakan teknik *Disproporsional sampling* dengan angket yang disebarakan kepada 72 peserta didik baik dari kelas 7, 8 dan 9 pada angkatan tahun 2020/2021. Pada pengolahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode hafalan dan minat belajar sebagai variabel independen terhadap hasil belajar peserta didik selama satu semester sebagai variabel dependen pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada pengujiannya menggunakan bantuan aplikasi program SPSS Versi 25.0. dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Metode Hafalan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui beberapa faktor, baik faktor internal yaitu terdiri dari faktor fisiologi dan psikologis, maupun faktor eksternal yaitu faktor sosial serta non sosial. Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran pastinya selalu dipakai oleh pendidik untuk menyampaikan pembelajarannya agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dari adanya kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini merupakan bagian dari faktor eksternal yaitu faktor sosial kaitannya dengan bagaimana guru menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Pada faktor psikologis kaitannya dengan memori dimana memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan dan mengungkapkannya kembali apa yang dipelajari sehingga dapat membantu mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Pada faktor memori ini tentunya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada ingatan yaitu salah satunya metode hafalan. Metode hafalan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran penting terutama bagi peserta didik di MTs NU 03 Sabilul Huda karena kebanyakan dari peserta didik kesulitan dalam membaca ayat Al-Qur'an ataupun Hadits karena kebanyakan peserta didik tidak memiliki riwayat jenjang pendidikan yang bernuansa keagamaan seperti Madrasah Diniyah maupun Madrasah Ibtidaiyah, sehingga metode hafalan ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami makna.

Metode hafalan yang digunakan di MTs NU 03 Sabilul Huda menggunakan metode *jama'* yang dilakukan dengan cara dibaca oleh peserta didik secara bersama-sama di bawah bimbingan guru Al-Qur'an Hadits dengan mengulang-ulang bacaan ayat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hingga bacaan mereka baik dan benar, setelah itu sedikit demi sedikit dilakukan tanpa melihat ayat dan diteruskan sampai hafalan masuk kedalam fikiran agar nantinya memudahkan peserta

didik dalam melatih pelafalan ayat dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kemudian, setelah dibimbing oleh guru dalam melafalkannya maka kegiatan menghafal dilanjutkan di rumah masing-masing peserta didik, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memahami makna dan ayatnya secara menyeluruh selama satu minggu. Setelah satu minggu tahap berikutnya adalah evaluasi yaitu menguji kemampuan siswa dalam menghafal terutama dalam pelafalan ayat yang benar serta memahami maknanya. Pengujian ketepatan penggunaan metode hafalan dilakukan dengan menekankan pada pendapat siswa secara psikolog mengenai penilaian peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan konsep pemahaman makna atau *Tafhim*.

Mengenai hipotesis, hipotesis mengenai pengaruh metode hafalan terhadap hasil belajar ini merupakan hipotesis pertama dengan ketentuan,  $H_a$  yaitu “Ada pengaruh antara metode hafalan terhadap hasil belajar peserta didik.” Jika penilaian peserta didik dalam penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah tinggi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai peserta didik. Sedangkan  $H_0$  dengan ketentuan “Tidak ada pengaruh antara metode hafalan terhadap hasil belajar peserta didik.” Jika penilaian peserta didik dalam penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits rendah, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan hal ini, maka dapat dijabarkan hasil yang diperoleh dalam pengujian menggunakan regresi berganda secara parsial. Pada perhitungan statistik diketahui koefisien regresi metode hafalan sebesar 0,246 yang mana menggambarkan seberapa besar perubahan nilai Y (variabel dependen) saat X (variabel independen) bertambah satu satuan. Jika penilaian peserta didik mengenai penerapan metode hafalan nilainya bertambah 1% maka hasil belajar peserta didik akan bertambah sebesar 0,246. Untuk hasil uji T dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,793 dan  $t_{tabel}$  1,994 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,007 yang mana lebih rendah dari 0,05 tingkat signifikansi. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,793 > 1,994$ ). Maka dari itu, metode

hafalan merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

## 2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Minat belajar merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seorang peserta didik untuk mau dan ingin mereka melakukan hal-hal tertentu yang mereka sukai dalam kegiatan belajar. Minat sendiri dapat dirangsang melalui berbagai faktor ada yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Tanpa adanya minat seseorang dalam kegiatan pembelajaran maka untuk mendapatkan hasil yang memuaskan serta mencapai pada tujuan pembelajaran akan sedikit sulit karena tidak ada kemauan dari dalam diri seseorang tersebut. Untuk menguji apakah minat belajar betul-betul memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar terutama pada peserta didik di MTs NU 03 Sabilul Huda maka dibuatlah hipotesis dalam sebuah pengujian.

Mengenai hipotesis yang digunakan untuk mencari tahu pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yaitu menggunakan hipotesis yang kedua. Hipotesis ini dengan ketentuan  $H_a$  "Ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik." Jika minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tinggi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai peserta didik. Sedangkan  $H_o$  dengan ketentuan "Tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik." Jika minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits rendah, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut setelah melakukan berbagai rangkaian pengujian maka dapat diketahui nilai dari uji regresi berganda secara parsial dengan koefisien regresi dari variabel minat belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,283. Untuk mengetahui hipotesis yang diperoleh maka menggunakan uji T. jika diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 dengan taraf signifikan 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,768 dengan probabilitas signifikansi 0,000. Maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,768 > 1,994$ ) dengan begitu  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Jika minat belajar peserta didik meningkat sebanyak 1% maka hasil belajar yang diperoleh meningkat sebanyak 0,283.

### 3. Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran serta minat belajar merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran merupakan sebuah bentuk dari usaha seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan dari peserta didik. Jika tidak ada metode pembelajaran maka kegiatan pembelajaran tidak dapat mencapai pada tujuan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Bagaimana guru menyampaikan kegiatan pembelajaran ini merupakan faktor sosial yang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode ini mengfokuskan pada penekanan memori peserta didik dalam mengingat, memahami serta melafalkan kembali apa yang dipelajari yang mana juga termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik berupa faktor psikologis.

Selain itu, bukan hanya berasal dari faktor eksternal (luar) yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun juga faktor dalam yaitu minat belajar. faktor eksternal ini berasal dari faktor psikologis yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Minat berarti kecenderungan dan keinginan seseorang. Seseorang yang menaruh minat dalam kegiatan pembelajarannya akan lebih memusatkan perhatiannya untuk mempelajari sesuatu secara sungguh-sungguh sehingga hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar seseorang.

Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh metode hafalan dan minat belajar terhadap hasil belajar. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis ketiga dengan ketentuan  $H_a$  "Ada Pengaruh antara metode hafalan dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits." Jika penilaian peserta didik dalam penerapan metode hafalan dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tinggi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Sedangkan  $H_o$  dengan ketentuan "Tidak ada hubungan antara metode hafalan dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik." Jika penilaian peserta didik dalam penerapan metode hafalan dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits rendah, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut maka, setelah melalui pengujian regresi linear berganda yang mana dilakukan secara simultan atau seluruh variabel diujikan secara bersamaan, menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25.0. dengan menggunakan tabel *anova* menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 54,219 dengan signifikansi 0,000 dan diketahui bahwa  $F_{tabel}$  sebesar 3,980 pada taraf signifikan 0,05 yang mana lebih besar dari signifikansi  $F_{hitung}$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $54,219 > 3,980$ ) maka keputusannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu terdapat pengaruh antara metode hafalan dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Besar pengaruh metode hafalan (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar secara simultan dapat diketahui melalui uji determinasi melalui perhitungan statistik dengan menggunakan tabel model summary yang menunjukkan nilai  $R^2$  atau *R square* sebesar 0,611 atau 61,1%. Sedangkan sisanya  $100\% - 61,1\%$  adalah 38,9% merupakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di MTs NU 03 Sabilul Huda Wonosalam Demak.